

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekarang Indonesia mempunyai wilayah perkebunan kelapa sawit terbesar di Asia. Kelapa sawit mempunyai peran penting bagi perekonomian masyarakat di Indonesia, membantu membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Faktanya, perusahaan-perusahaan selain BUMN dan swasta juga mendirikan perkebunan kelapa sawit. Masyarakat juga sudah banyak yang membuka lahan perkebunan kelapa sawit milik sendiri, sebagai mata pencarian perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Adhar & Desfandi, 2024).

Kelapa sawit adalah tanaman komersial yang dimanfaatkan untuk menghasilkan minyak, minyak industri, dan bahan bakar. Pada tahun 2000 areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang hanya 4,16 juta hektar, kemudian akan berkembang menjadi 14,59 juta hektar pada tahun 2020 (Nurjanah, 2021).

*Pre Nursery* yaitu suatu proses awal penanaman bibit kecambah kelapa sawit, dalam polybag berukuran kecil dengan waktu selama 3 bulan. Setelah itu dirawat dan dijaga pertumbuhan bibit agar menghasilkan kualitas produksi tanaman yang bagus dan unggul, diperhatikan pula juga kondisi areal sekitar pembibitan. Selama dalam proses penanaman di pembibitan bibit dirawat secara rutin. Bibit juga harus dijaga dari berbagai macam hal yang mengganggu selama proses pertumbuhan bibit itu sendiri, baik gulma maupun hama. Contoh gulma pada tanaman yaitu rumput-rumputan liar yang berada di sekitar areal pembibitan, sedangkan hama pada bibit berupa belalang, siput atau bekicot (Sitinjak, 2021).

Pupuk kandang adalah bahan organik yang berasal dari kotoran hewan ternak yang digunakan untuk meningkatkan kesuburan dan memperbaiki struktur tanah di lahan pertanian. Pupuk kandang merupakan media pupuk yang umum digunakan oleh petani untuk tanamannya. Macam-macam kotoran hewan yang digunakan yaitu, berupa hewan kambing, ayam dan sapi. Selain lebih menghemat biaya, unsur hara makro dan mikro yang terkandung dalam kotoran hewan bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman (Andayani & Sarido, 2013).

## **B. Rumusan Penelitian**

Bagaimana pengaruh macam dan dosis pupuk kandang yang tepat dalam pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*? Setelah itu apakah ada interaksi antara macam dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi nyata antara macam dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.
3. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, agar dapat memberikan pengalaman dan informasi, dari pengaruh pupuk kandang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery*.